

Abstrak

Wafi Nikmatu Rohmah. 2019. Kesejahteraan Spiritual (*spiritual well being*) Remaja dari Keluarga *Single Parent* (studi fenomenologi pada mahasiswi dari keluarga *single parent* di IAIN Tulungagung). Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, IAIN Tulungagung. Pembimbing Hj. Uswah Wardiana, M.Si.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena tentang remaja yang memiliki latar belakang dari keluarga *single parent*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Suprihatin remaja dari keluarga *single parent* akan mengalami masalah kontrol diri, dimana hal tersebut masuk dalam salah satu domain kesejahteraan spiritual. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui tentang Kesejahteraan Spiritual Remaja dari Keluarga *Singel Parent* (Studi Fenomenologi pada Mahasiswi dari keluarga *single parent* di IAIN Tulungagung). Fokus penelitiannya adalah :(1) Bagaimana kesejahteraan spiritual remaja dari keluarga *single parent*? (2) Bagaimana proses remaja dari keluarga *single parent* memperoleh kesejahteraan spiritual?

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian mahasiswi IAIN Tulungagung yang memiliki latar belakang dibesarkan keluarga *single parent*. Mahasiswi dipilih dalam penelitian ini karena perempuan sering memiliki rasa minder atau rendah diri dan perasaan mereka lebih sensitif. Dalam pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Terdapat 197 mahasiswa IAIN Tulungagung yang dibesarkan oleh keluarga *single parent*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah empat mahasiswi yang dibesarkan oleh keluarga *single parent*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan spiritual setiap individu memiliki ciri khas masing-masing. Subyek satu berkaitan dengan domain *personal* memiliki cita-cita dan semangat dalam hidup. Subyek mengatakan bahwa ia merupakan orang yang mudah tersinggung dan sensitif, hal tersebut berkaitan dengan domain *communal*. Subyek menunggu diperintah untuk membersihkan lingkungan, termasuk dalam domain *environmental*. Domain *transcedental*, subyek merasa ketika menjalankan ibadah hati subyek menjadi damai. Subyek dua berkaitan dengan domain *personal*, subyek memiliki cita-cita yang jelas. Subyek mau mengajak temanya agar lebih baik, hal tersebut merupakan domain *communal*. Domain *environmental* subyek selalu membuang sampah pada tempatnya. Dalam hal domain *transcedental* Ibadah subyek terkadang masih ada yang bolong.

Subyek tiga memiliki cita-cita dan tujuan hidup yang jelas, masuk dalam domain *personal*. Domain *communal*, subyek orang yang tidak memilih-milih teman. Kemudian pada domain *environmental* subyek merasakan ketenangan dan senang ketika menikmati alam. Saat melakukan ibadah subyek merasa tidak bisa khusuk, hal tersebut merepresentasikan domain *transcedental*. Subyek empat

memiliki tujuan hidup dan cita-cita yang jelas, yang merupakan domain *personal*. Sedangkan domain *communal*, subyek mengatakan bisa bergaul dengan siapa saja. Subyek selalu langsung membersihkan tempat yang kotor, karena terbiasa dengan lingkungan bersih, merupakan representasi domain *environmental*. Sedangkan domain *transcendental*, subyek merasa tenang saat melakukan ibadah. Dengan demikian keempat subyek tersebut memiliki kesejahteraan spiritual yang berbeda-beda. Karena setiap subyek memiliki orangtua, lingkungan, pendidikan, dan teman-teman yang berbeda sehingga mempengaruhi kesejahteraan spiritual mereka.

Kata kunci : Kesejahteraan spiritual, remaja, *single parent*

Abstract

Wafi Nikmatu Rohmah. 2019. Spiritual well being of the Single Parent Family (phenomenological study of female students from single parent families at IAIN Tulungagung). Essay. The Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah, Department of Sufism and Psychotherapy, IAIN Tulungagung. Supervisor Hj. Uswah Wardiana, M.Si

The research in this thesis is motivated by a phenomenon about adolescents who have backgrounds from single parent families. Based on the research conducted, Suprihatin, teenagers from single parent families will get experience self-control problems, which are included in one of the domains of spiritual well-being. Therefore, the researcher wanted to know about the Spiritual Welfare of Adolescents from the Singel Parent Family (Phenomenology Study on Female Students from single parent families at IAIN Tulungagung). The focus of the research are: (1) What is the spiritual well-being of adolescents from single parent families? (2) How do adolescents from single parent families obtain spiritual welfare?

In this study the type of research used is qualitative research. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The subjects of the study were Tulungagung IAIN students who had a background raised by a single parent family. Female students were chosen in this study because women often have a sense of inferiority or inferiority and their feelings are more sensitive. In sampling using purposive sampling. There were 197 students of Tulungagung IAIN who were raised by single parent families. The number of samples in this study were four female students who were raised by single parent families.

The results of the study show that the spiritual well-being of each individual has their own characteristics. The subject one is related to the personal domain having aspirations and passion in life. The subject said that he was a person who was easily offended and sensitive, it was related to the communal domain. Subjects are waiting to be ordered to clean the environment, including in the environmental domain. The transcendent domain, the subject feels when carrying out the heart worship the subject becomes peaceful. The second subject relates to the personal domain, the subject has clear ideals. The subject wants to invite the theme to be better, this is the communal domain. The subject's environmental domain always throws garbage in its place. In the case of subject matter transcendent domains sometimes there are still holes.

The three subjects have clear goals and life goals, are included in the personal domain. Communal domains, subjects of people who do not choose friends. Then in the domain of environmental subjects feel calm and happy when enjoying nature. When doing worship the subject feels unable to be solemn, the thing represents the transcendent domain. The four subjects have clear life goals and ideals, which are personal domains. While the commmunal domain, subjects say they can get along with anyone. The subject is always directly cleaning the dirty

place, because accustomed to the clean environment, is an environmental domain representation. While the transcendental domain, the subject feels calm when worshipping. Thus the four subjects have different spiritual well-being. Because each subject has parents, environment, education, and friends who are different so that they influence their spiritual well-being.

Key word : Spiritual well being, adolescents, single parent

الملخص

وإفي نعمة الرحمة، 2019. رفاهية الروحية للمراهقين من عائلة والد وحيد (دراسة ظاهرية للطالبات من عائلة والد وحيد في الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج). البحث العلمي كلية أصول الدين أدب والدعوة، قسم التصوف والعلاج النفسي، جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، تحت إشراف لأسوة ورديانا، الماجستير.

الخلفية من هذه البحث يعني ظاهرة من المراهقين الذين لديهم خلفيات من عائلة والد وحيد. في هذا الحال، أراد الباحثة أن يعرف عن الرعاية الروحية للمراهقين من عائلة والد واحد (دراسة ظاهرية على الطالبات من عائلة والد واحد الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج). وأما مسائل البحث هو: (1) ما هي رفاهية الروحية للمراهقون من عائلة والد واحد؟ (2) كيف يحصل المراهقون من عائلة والد وحيد لنيل الرفاهية الروحية؟

في هذا البحث، نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي. وأما الطريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة، والمقابلة، والوثائق. الموضوعات البحثية هي طلاب الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج الذين لديهم خلفية أثارها عائلات الوالد الوحيد. تم اختيار الطلاب في هذه الدراسة لأن النساء غالباً ما يكون لديهن شعور بالنقص أو الدونية ولأن مشاعرهن تكون أكثر حساسية. في أخذ العينات باستخدام أخذ العينات الغرض. يوجد 197 طلاب الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج من ترعرعتهم عائلات الوالد الوحيد. كان عدد العينات في هذا البحث أربع طالبات تم تربيتهما من قبل أسر الوالد الوحيد.

نتائج هذا البحث أن الرفاه الروحي لكل فرد له خصائصه الخاصة. موضوع واحد يتعلق المجال الشخصي له المثل العليا والعاطفة في الحياة. وقال هذا الموضوع انه يشعر بسهولة بالاهانة والحساسية، ويرتبط المجال العام. الموضوعات في انتظار الحصول على تعليمات لتنظيف البيئة، بما في ذلك في المجال البيئي. في المجال العابر، يشعر الشخص بأنه عندما يلاحظ قلب الشخص، يصبح مسالماً. الموضوع الثاني يتعامل مع المجال الشخصي، والموضوعات لها أفكار واضحة. يريد الموضوع دعوة الموضوع ليكون أفضل، فهو مجال مشترك. المواضيع البيئية المجال دائماً رمي القمامة في مكانها. في حالة النطاق العابر، لا يزال موضوع العبادة مثقوباً في بعض الأحيان.

وأما الموضوع الثالث لها المثل العليا والأهداف الواضحة في الحياة، في المجال الشخصي. المجال المشترك، موضوع الأشخاص الذين لا يختارون ويختارون الأصدقاء. ثم في المجال البيئي، يشعر الشخص بالهدوء والسعادة عند الاستمتاع بالطبيعة. عند أداء العبادة، يشعر الشخص بأنه غير قادر على أن يكون مهيباً، فهذا يمثل المجال العابر. الموضوع الرابع له أهداف ومثل واضحة للحياة، والتي هي المجال الشخصي. في حين أن المجال المشترك، قال الموضوعات إن بإمكانهم التواصل مع أي شخص. دائماً ما ينظف هذا المكان دائماً مكاناً متسخاً، نظراً لاعتياده على بيئة نظيفة، فهو يمثل المجال البيئي. في حين أن المجال العابر، يشعر الأشخاص بالراحة عند أداء العبادة. وبالتالي فإن الموضوعات الأربعة لها رفاهية روحية مختلفة. لأن كل موضوع له آباء مختلفين، والبيئة، والتعليم، والأصدقاء الذين يؤثرون على رفاهم الروحي.

الكلمات الأساسية: الرفاه الروحي، المراهقون، والد وحيد.

